

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam membantu memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Bank digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan, misalnya menyimpan dana, melakukan investasi, *transfer* uang, melakukan pembayaran dan lain-lain.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia bisnis dan perbankan.

Salah satu produk perbankan yang banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat adalah tabungan. Keberhasilan sebuah bank dapat diukur dari kemampuannya dalam menghasilkan dana untuk operasional keuangannya, terutama melalui produk tabungan. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang disimpan oleh pihak ketiga di bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan syarat-syarat yang telah disepakati. Rekening tabungan telah menjadi alat penting bagi individu dan organisasi untuk menyimpan uang, dan bank berusaha meningkatkan daya tarik produk ini dengan menawarkan suku bunga yang menarik bagi nasabah.

Dalam berbagai tahap kehidupan, mulai dari lahir hingga memilih pasangan, perencanaan keuangan yang tepat sangatlah penting. Setiap tahap kehidupan memiliki hambatan dan tantangan finansial tersendiri, seperti sakit, kecelakaan, atau bahkan kematian. Perencanaan keuangan yang tepat mencakup penetapan tujuan yang jelas, menyimpan uang untuk kebutuhan masa depan, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, memiliki rencana keuangan yang tepat dapat membantu mengurangi risiko mengenai stabilitas finansial. Dengan menyadari tantangan-tantangan ini dan mempersiapkan diri secara finansial, seseorang dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengurangi kemungkinan terjadinya beban keuangan yang tidak terduga.

Tabungan memberikan pilihan kepada nasabah untuk menarik dana kapanpun jika diperlukan. Menabung adalah cara yang efektif untuk membangun keamanan finansial bagi diri sendiri dan keluarga. Jika seseorang meninggal dunia, dana di rekening tabungan dapat digunakan oleh ahli warisnya (yang memiliki hubungan dengan almarhum baik karena hubungan keluarga maupun pernikahan). Rekening tabungan dapat menjadi jaring pengaman yang penting bagi ahli waris dalam bentuk cadangan uang tunai, sehingga dapat membantu meringankan beban keuangan di saat-saat sulit. Dengan memiliki rekening tabungan, seseorang dapat memastikan bahwa uang hasil jerih payahnya aman, tersedia, dan dapat diakses oleh orang yang dicintainya jika hal yang tidak terduga terjadi.

Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (BJB) Kantor Cabang Singaparna merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di Kabupaten

Tasikmalaya. Salah satu produk yang ditawarkan yaitu menghimpun dana atau yang dikenal dengan tabungan. Produk tabungan Bank BJB merupakan penghimpun dana dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan selama jam operasional Bank BJB.

Setiap nasabah Bank BJB yang memiliki rekening tabungan, baik yang loyal maupun tidak meskipun telah meninggal dunia saldo nominal yang ada dalam tabungannya tidak akan hilang. Hal ini dapat memberikan dukungan finansial bagi orang yang dicintai dan ahli warisnya, terutama jika mereka tidak memiliki kemampuan ekonomi yang baik. Namun yang menjadi masalah yaitu ahli waris yang ditetapkan oleh nasabah belum sepenuhnya tahu bahkan belum tahu bagaimana prosedur pengambilan tabungan nasabah yang sudah meninggal dunia.

Pembahasan ini menunjukkan masalah apa yang terjadi pada rekening bank setelah pemegang rekening meninggal dunia. Masalahnya adalah ahli waris yang ditunjuk mungkin tidak mengetahui bagaimana cara menarik tabungan atau mungkin tidak memahami proses yang terlibat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penyelesaian tabungan nasabah yang telah meninggal dunia, sehingga menjadi latar belakang penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PROSEDUR PENCAIRAN TABUNGAN NASABAH YANG TELAH MENINGGAL DUNIA OLEH AHLI WARIS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
2. Bagaimana prosedur pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
3. Apa kendala yang mungkin terjadi oleh ahli waris dalam melakukan pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna.
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi untuk pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diselenggarakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna adalah untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura.
2. Prosedur pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura.
3. Kendala yang dihadapi dalam pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura.
4. Penyelesaian atas kendala yang dihadapi dalam pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang mungkin tidak mengetahui proses pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singapura.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan praktis di tempat kerja, serta mengembangkan kepribadian profesional. Secara khusus, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur pencairan tabungan dari rekening nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli warisnya di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna.

b. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi berharga bagi nasabah bank untuk menarik dana dari rekening kerabat yang telah meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang mungkin perlu mereka ambil, serta potensi hambatan yang mungkin mereka temui selama proses tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi nasabah yang mencari informasi tentang penarikan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli warisnya.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan referensi yang berharga bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (Persero)

Tbk. Kantor Cabang Singaparna dalam menjalankan prosedur pencairan tabungan nasabah yang telah meninggal dunia oleh ahli waris untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan yang lebih baik lagi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Singaparna yang beralamat di Jalan Raya Timur Cikiray No.76, Desa Sukamulya, Kecamatan Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk mengerjakan tugas akhir ini adalah selama kurang lebih 4 (empat) bulan dimulai pada bulan Februari hingga Mei 2023. Untuk kegiatan dalam penyelesaian penelitian selanjutnya dapat dilihat lebih lengkapnya pada tabel 1.1 matriks waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Matriks Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing		■																		
2	Konsultasi awal menyusun rencana kegiatan			■																	
3	Pengumpulan data						■	■	■												
4	Pengolahan data										■	■	■								
5	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)														■	■					
6	Revisi Tugas Akhir (Bab I-V) dan persetujuan revisi															■	■	■			
7	Sidang Tugas Akhir																		■		
8	Revisi pasca ujian tugas akhir dan penyelesaian revisi tugas akhir																			■	■

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023